

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Tari *Mulat Sarira*, ditemukan 9 nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi religius, kerja keras, tanggung jawab, rasa ingin tahu, toleransi, gemar membaca, disiplin, cinta damai, dan peduli sosial. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut sesuai dengan 18 nilai pendidikan karakter yang ditetapkan oleh Pemerintah Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) pada tahun 2011. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan karakter religius terdapat pada ragam gerak *lampah* dan *umbul donga*.
2. Nilai pendidikan karakter kerja keras terdapat pada semangat siswa dalam menghafal semua ragam gerak, lirik tembang *dedalané guna klawan sekti*, lirik tembang *bapang dèn simpangi*.
3. Nilai pendidikan karakter tanggung jawab terdapat dalam ragam gerak *usap suryan*, *ècèn*, *lampah ukel asta*, *mulat sarira*, *menthang asta* dan iringan tari.
4. Nilai pendidikan karakter disiplin terdapat pada cara siswa menarikan Tari *Mulat Sarira* dan terdapat pula pada lirik tembang *tumungkula yèn dipundukani*. Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu terdapat dalam lirik tembang *dedalané guna klawan sekti* dan iringan tari.

5. Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu terdapat dalam lirik tembang *dedalané guna klawan sekti* dan iringan tari.
6. Nilai pendidikan karakter toleransi terdapat dalam lirik tembang *kudu andhap asor*, lirik tembang *ana catur mungkur*, lirik tembang *wani ngalah dhuwur wekasané*. Selain itu terdapat juga pada rias dan busana yang digambarkan dengan sikap tolong menolong ketika berbusana dan pada arah hadap Tari *Mulat Sarira* yang menggambarkan sikap sopan santun atau etika.
7. Nilai pendidikan karakter gemar membaca terdapat dalam lirik tembang *dedalané guna klawan sekti*.
8. Nilai pendidikan karakter cinta damai terdapat dalam lirik tembang *tumungkula yèn dipundukani*.
9. Nilai pendidikan karakter peduli sosial terdapat dalam kebijakan sanggar untuk menjadikan sanggar sebagai sanggar nonprofit.

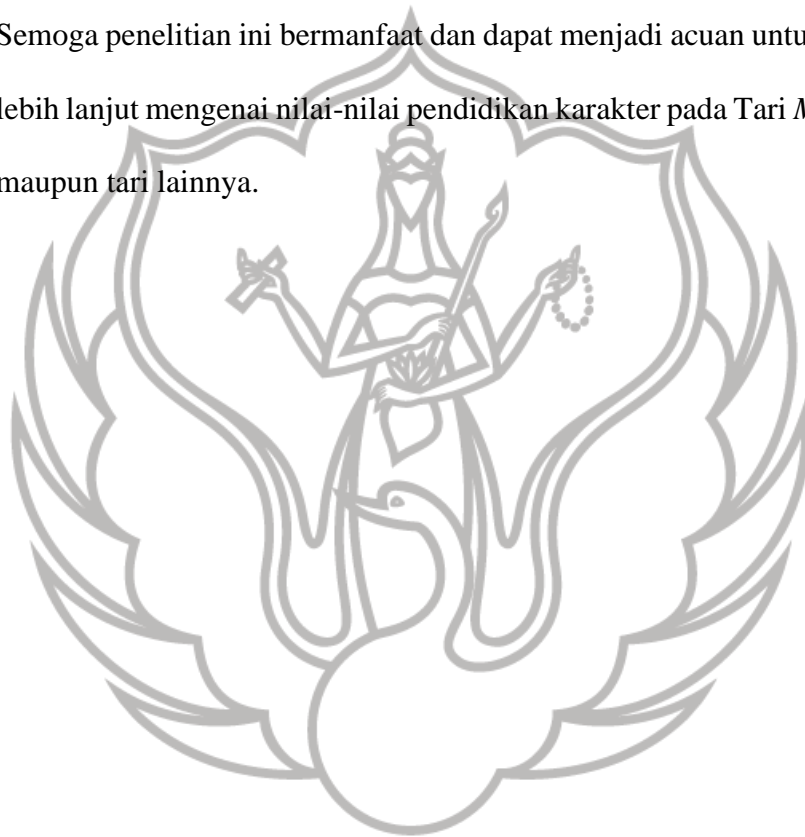
Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tari *Mulat Sarira* dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan moral, budi pekerti, dan karakter masyarakat. Selain itu, dengan mempelajari Tari *Mulat Sarira* dapat melestarikan salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Tari *Mulat Sarira*, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa yang mempelajari Tari *Mulat Sarira* sebaiknya tidak hanya menghafal gerakannya saja, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

2. Setelah memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Tari *Mulat Sarira*, sebaiknya siswa juga menerapkan nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk tim pengajar diharapkan dapat lebih teliti ketika menjelaskan materi Tari *Mulat Sarira* agar nilai-nilai karakter yang terkandung pada tarian tersebut dapat dipahami dan diterapkan oleh siswa.
4. Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada Tari *Mulat Sarira* maupun tari lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tulis

- Animayong, El Riza. (2016). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tari Sari Tunggal di Bangsal Kasatriyan, Keraton Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anto, Puji dan Tri Anita. (2019). Tembang Macapat Sebagai Penunjang Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian*. Hlm. 77-85. Volume 11. No. 01.
- Hastanto, Sri. (2009). *Konsep Pathêt dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta.
- Hidajat, Robby. (2009). *Pengetahuan Seni Tari*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- _____. (2018). *Tari Pendidikan Pengajaran Seni Tari untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Media Kreativa Yogyakarta.
- Iswantara, Nur. (2018). *Metode Pembelajaran Pantomim Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa Sejahtera.
- Lalel, Dince Kristina. (2020). Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Tari *Lego-Lego* Suku Alurung di Sanggar Tari Golu Gapung Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Muttaqin, Ilham Inki. (2014). *Pinter Nembang Macapat*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Poerwadarminta. (1939). *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters' Uitgeverx Maatchappij N.V. Groningen.
- Purwanto, Nanang. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samani, Muchlis dkk. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Saputra, Karsono H. (2010). *Sekar Macapat*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Sasmintamardawa dkk. (1983). *Tuntunan Belajar Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Ikatan Keluarga S.M.K.I. KONRI Yogyakarta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.

Sunaryadi. (2013). *Filsafat Seni Suatu Tinjauan dari Perspektif Nilai Jawa*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.

Suparjan dan I Gusti Ngurah Supartha. (1982). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: CV. Sandang Mas.

Sutrisni. (2019). Mata Kuliah Tembang. *Diklat*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Membangun Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Zuriah, Nurul. (2015). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

B. Webtografi

Aziza, Bianca. (2016). *Degradasi Moral Bangsa Indonesia*. Diakses dari https://www.kompasiana.com/biyanka/degradasi-moral-bangsa-indonesia_5742766d949773c304e0b781 pada tanggal 20 September 2020.

Inspirasi, Rumah. (2011). *18 Nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa*. Diakses dari <https://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa/> pada tanggal 21 November 2020.

Planet, Symbian. 2020. *Tembang Mijil*. Diunduh dari <https://symbianplanet.net/tembang-mijil/> pada tanggal 23 November 2020.

Primasari, Dwi Ammelia Galuh. (2019). *Pendidikan Karakter Bagi Generasi Masa Kini*. Hlm. 1100-1118. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pendidikan+karakter+bagi+generasi+masa+kini&oq=pen#d=gs_qabs&u=%23p%3DnIA6gq7k-LYJ. pada tanggal 23 November 2020.

Tyas, Gita Purwaning. (2018). *Nilai Pendidikan Karakter dalam Gerak Tari Srimpi Pandelori*. Hlm. 182-190. Volume 33. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=nilai+pe

[ndidikan+karakter+pada+tari&oq=#d=gs_gabs&u=%23p%3D5V6uMFKNVQoJ](#). pada tanggal 21 November 2021.

C. Wawancara

Trustho, (64). Pembuat Iringan Tari *Mulat Sarira*. Iringan Tari *Mulat Sarira*.

Widianingrum, Retno Moortrisari. (31). Pengajar di Sanggar Tari *Wiraga Apuletan*. Sanggar Tari *Wiraga Apuletan*.

Wigihardo, Sri. (39). Pengajar di Sanggar Tari *Wiraga Apuletan*. Ragam Gerak Tari *Mulat Sarira*,

Wigiyarti, Endang Retno. (66). Ketua Sanggar Tari *Wiraga Apuletan*. Tari *Mulat Sarira*.



